

ABSTRACT

Imroatin, NIM.09.05.2.1.1.000.49, program Sociology, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, University of Trunojoyo Madura. This thesis is about Free sex courtship behavior (Free Sex Case Study The Courtship Behavior In Kos Student Housing Sub Kamal village Telang Bangkalan), under the guidance of Aminah Goddess Rahmawati, S.Sos., M.Si, and Syamsu Budiyanti, S . Sos, M. Si.

This research background by rampant free sex courtship. Courtship, is an act of fair / as a manifestation of the feeling of love to the opposite sex. However, most of the current frame courtship, a passion impingement bad for the perpetrators. courtship activity that has evolved under the influence of the mass media exploitation of increasingly sophisticated from day to day, and supported by moral degradation manifested in environmental / social interaction. courtship behavior in student housing village Telang has been oriented to the western world that embraces freedom system. One was like a free sex rife in students who were dating (though not entirely). This study aims to determine how the courtship behaviors, how to free sex, as well as what factors are causing free sex courtship occurred in student housing village Telang.

This research, using qualitative methods with case study approach, researchers collect data in the field with the observation, in-depth interviews and informants. with the help of key informants. That Mr RT / RW and a few close friends who lived researcher / boarding in residential village Telang. The data obtained in the analysis and then examined the validity of the data by using the method according to Bogdan & Biklen (1982). This study is located in a residential village Telang, District Kamal, Bangkalan.

The results of this study are, courtship activities undertaken by students Telang Rural housing is no longer a question of compassion to know each other before moving on to the more serious the wedding. but more than that. Like, hugs, kisses, groping (breasts) even like husband and wife have sex (intercourse), sexual behavior before marriage is done because there are a couple of reasons. Among them, they had sex with their partner because of non-consensual, student errors in using the mass media. Like the Internet, the tendency to imitate friends (association), the lack of control of the owner of boarding or RT / RW / residential security Telang, and student misperceptions, they measured the dating relationship (love) is only measured in sex with a partner. The factors that cause sexual behavior that occurs because of a lack of understanding of the religion, fear of losing a girlfriend, changing times, environmental factors, social factors / friends, and the factor of mass media communication.

Keywords: courtship behavior, free sex, boarding students.

ABSTRAK

Imroatin, NIM.09.05.2.1.1.000.49, program Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang PERILAKU SEKS BEBAS MASA PACARAN (Studi Kasus Perilaku Seks Bebas Masa Pacaran Pada Mahasiswa Kos di Perumahan Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan), di bawah bimbingan Aminah Dewi Rahmawati, S.sos., M.Si, dan Syamsu Budiyanti, S.Sos, M. Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya perilaku seks bebas masa pacaran. Pacaran, merupakan sebuah tindakan yang wajar/ sebagai wujud dari perasaan suka kepada lawan jenis. Namun, kebanyakan dalam bingkai pacaran saat ini, menjadi pelampiasan nafsu yang berakibat buruk bagi para pelakunya. aktivitas pacaran yang telah berevolusi karena pengaruh eksploitasi media massa yang semakin canggih dari hari ke hari, serta didukung oleh degradasi moral yang terwujud dalam lingkungan/ pergaulan masyarakat. perilaku pacaran mahasiswa di Perumahan Desa Telang telah berkiblat pada dunia barat yang menganut sistem kebebasan. Salah satunya seperti perilaku seks bebas yang marak terjadi pada mahasiswa yang sedang berpacaran (meski tidak keseluruhan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pacaran, bagaimana perilaku seks bebas, serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perilaku seks bebas masa pacaran itu terjadi pada mahasiswa perumahan Desa Telang.

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peneliti menggali data di lapangan dengan observasi, wawancara langsung dan mendalam kepada informan. serta di bantu oleh informan kunci. Yaitu Bapak RT/RW dan beberapa teman dekat peneliti yang tinggal/ kos di perumahan Desa Telang. Data yang di peroleh kemudian di analisis dan diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan metode Menurut Bogdan & Biklen (1982). Penelitian ini berlokasi di perumahan Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian ini adalah, Aktivitas pacaran yang dilakukan oleh para mahasiswa perumahan Desa Telang bukan lagi persoalan kasih sayang untuk saling mengenal sebelum melangkah ke proses yang lebih serius yakni pernikahan. akan tetapi lebih dari itu. Seperti, pelukan, ciuman, meraba-raba (payudara) bahkan sampai melakukan hubungan layaknya suami istri (senggama), perilaku seks sebelum nikah ini dilakukan karena terdapat beberapa alasan. Diantaranya, mereka melakukan seks bebas dengan pasangannya karena alasan suka sama suka, kesalahan mahasiswa dalam memanfaatkan media massa. Seperti internet, kecenderungan meniru teman (pergaulan), kurangnya kontrol dari pemilik kos maupun RT/RW/ keamanan perumahan Telang, serta kesalahan persepsi mahasiswa, mereka mengukur hubungan pacaran (cinta) hanya diukur dengan seks bersama pasangannya. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku seks itu terjadi karena faktor kurangnya pemahaman terhadap agama, takut kehilangan pacar, perubahan zaman, faktor lingkungan, faktor pergaulan/teman, dan faktor komunikasi media massa.

Kata Kunci: Pacaran, Perilaku Seks Bebas, Mahasiswa Kos.